

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD

Annisa Mutiah¹, Desyandri²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: amut0898@gmail.com, desyandri@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih kurang tersedianya media pembelajaran pada tematik terpadu yang berbasis IT. Guru cenderung menggunakan media pembelajaran yang terbuat dari kertas yang kemudian menjadi pajangan di ruang kelas. Media pembelajaran berbasis *Powerpoint* ini dibuat semenarik mungkin dengan adanya gambar, video serta desain yang menarik dengan tujuan agar peserta didik termotivasi dan menarik minat peserta didik dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Powerpoint* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD tema 8 subtema 2 pada pembelajaran 3, 4, dan 5 yang valid dan praktis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 langkah dalam pengembangannya, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, penerapan dan evaluasi. Pengumpulan data menggunakan lembar validasi yang diisi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media dan praktikalitas yang diisi oleh guru dan peserta didik. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah 24 orang peserta didik di Kelas IV SD Negeri 15 Muaro takung. Subjek Penyebaran media pembelajaran ini terdiri dari 26 orang peserta didik di kelas IV SD Negeri 14 Kamang Baru. Hasil penelitian menunjukkan tingkat validitas 91% untuk materi, 90,62% untuk bahasa dan 91,9% untuk media dengan kategori valid. Tingkat kepraktisan media menunjukkan kategori sangat praktis dengan hasil angket respon guru memperoleh kepraktisan 91,66%. Sedangkan hasil angket respon peserta didik dengan presentase kepraktisan 94,79%. Selanjutnya hasil angket respon guru dan peserta didik di SD Negeri 14 Kamang Baru menunjukkan 95,83% hasil presentase respon guru dan 95,99% hasil respon peserta didik dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil data tersebut, *PowerPoint* pada pembelajaran tematik di sekolah dapat digunakan dilapangan karena sudah dinyatakan valid dan praktis.

Kata Kunci : *Pengembangan media, Model ADDIE, Powerpoint*

Abstract

This research is motivated by the lack of availability of learning media in integrated thematic based on IT. Teachers tend to use learning media made of paper which then becomes a display in the classroom. This Powerpoint-based learning media is made as attractive as possible with pictures, videos and attractive designs with the aim that students are motivated and attract students' interest in learning. This study aims to develop Powerpoint media in integrated thematic learning in grade IV SD with theme 8 sub-theme 2 in learning 3, 4, and 5 which is valid and practical. The type of research used is development research (R&D) with the ADDIE development model. The ADDIE development model consists of 5 steps in its development, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. Data collection uses a validation sheet filled

out by material experts, linguists, and media experts and practicalities filled out by teachers and students. The test subjects in this study were 24 students in Class IV SD Negeri 15 Muaro takung. The subject of this learning media distribution consisted of 26 students in grade IV SD Negeri 14 Kamang Baru. The results showed that the validity level was 91% for the material, 90.62% for the language and 91.9% for the media with valid categories. The level of practicality of the media shows a very practical category with the results of the teacher's response questionnaire getting 91.66% practicality. While the results of the student response questionnaire with a practicality percentage of 94.79%. Furthermore, the results of the questionnaire responses of teachers and students at SD Negeri 14 Kamang Baru showed 95.83% of the results of the percentage of teacher responses and 95.99% of the results of student responses in the very practical category. Based on the results of these data, *PowerPoint* on thematic learning in schools can be used in the field because it has been declared valid and practical.

Keywords: *Media development, ADDIE Model, Powerpoint*

PENDAHULUAN

Pada zaman abad ke 21 saat ini membawa beberapa dampak diberbagai aspek kehidupan khususnya didalam dunia pendidikan. Dimana pada abad ini sudah adanya keterbukaan dimana dan kapan saja manusia dengan mudah memperoleh informasi. Didalan dunia pendidikan perlu merespon segala kecanggihan yeknologi di era revolusi 4.0 sebagai peluang sekaligus tantangan untuk pendidikan agar lebih baik (Trisna 2019). Pada saat sekarang ini dudnia pendidikan memiliki banyak tuntutan dan tantangan. Dimana pendidikan saat ini hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki beberapa kompetensi yaitu kompeetnsi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terontegrasi (Desyandri,2018). Pada saat sekarang ini di SD sudah menggunakan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 atau K13 pembelajaran bersifat pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Pada pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memebrikan pengalaman langsung dan guru hanya sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan berbagai aktivitas belajar (Muklis, 2012).

Didalam dunia pendidikan sekarang saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya-upaya pembaruan dan pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar serta dapat mempermudah dan mengefisiensikan proses pendidikan itu sendiri melalui penggunaan media pembelajaran (Ameri, dkk 2017). Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam suatu komponen sistem pembelajaran. Pada saat pembelajaran penggunaan media pembelajaran penting digunakan untuk meningkatkan efektifitas komunikasi antara guru dan peserta didik pada saat menyampaikan suatu materi dalam proses pembelajaran (Permatasari 2021).

Salah satu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu Powerpoint. Powerpoint merupakan salah satu aplikasi Microsoft yang digunakan untuk mengembangkan suatu media agar dapat menjadikan anak sebagai pribadi yang kreatif dan inovatif karena memiliki sifat yang fleksibel dan lebih terbarukan seiring dengan perkembangan zaman (Putri, dkk 2021). Media pembelajaran Powerpoint dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan suatu media pembelajaran yang dapat menampilkan suatu materi yang dilengkapi dengan adanya video, gambar,latihan-latihan soal, dan kuis dengan bantuan Microsoft Powerpoint. Powerpoint memiliki beberapa keunggulan diantaranya Powerpoint bisa digunakan untuk semua pelajaran, bisa menggunakan smartphone dalam pengaksesannya, tidak memerlukan banyak kuota,

siswa terlibat langsung selama proses pembelajaran dan dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan dapat menikmati pembelajaran karena menyenangkan selayaknya bermain game (Syavira, 2021; Sholikhah, 2020; Sugiyarto, 2021).

Berdasarkan observasi yang telah, peneliti menemukan permasalahan yaitu, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan. Guru masih menggunakan alat peraga sederhana dan seadanya. kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi disebabkan oleh masih kurang cakap atau pandai guru dalam menggunakan aplikasi, dan laptop. Dari beberapa permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan media *Powerpoint* pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini pengembangan atau *Reserch and Developmen* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2009). Model yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Subjek dalam penelitian ini dilakukn uji coba produk pada peserta didik kelas IV SDN 15 Muaro Takung Sijunjung, sedangkan untuk penyebarannya peneliti lakukan pada pseserta didik kelas IV SDN 14 Kamang Baru. Penelitian dilakukan selama tiga hari pada pembelajaran 3,4,dan 5 pada tema 8 subtema 2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan media Powerpoint yang telah dikembangkan. Pada uji validasi media dilakukan oleh tiga ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahlu media dengan menggunakan lembar validitas. Sedangkan untuk uji praktikalitas dilakukan oleh guru kelas IV dan pserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian menggunakan lembar praktikalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan dan model pengembangan yang peneliti gunakan, maka diperoleh hasil

Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini analisis ini, penelii melakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan dan analisis karakteristik peserta didik. Analisis kurikulum ini dilakukan untuk mengetahui kurikulum apa yang digunakan dan penggunaan KI,KD, indikator dan tujuan pembelajaran. Kemudian pada analisis kebutuhan peneliti mengumpulkan informasi untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terdapat dalam proses pembelajaran, sedangkan analisis karakteristik peserta didik ini dilakukan untuk mengenali karakteristik peserta didik untuk membuat media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam perancangan media *Powerpoint*. Bahan yang diperlukan yaitu mencakup KI, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi, Video Pembelajaran, dan Soal Evaluasi.

Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, media Powerpoint yang telah dirancang, akan di uji kevalidiannya oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media menggunakan lembar validasi modifikasi Riduwan (2019:8

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Para Ahli

No	Nama Ahli	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Dra Reinita, M.Pd	Materi	91%	Valid
2	Dadi Satria, S.Pd, M.Pd	Bahasa	90,62%	Valid
3	Atri Waldi, M.Pd	Media	91,9%	Valid
Rata-rata			91,17%	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan sudah bisa dikatakan valid dengan tingkat kevalidan 91,7% dan dapat di uji cobakan di lapangan.

Tahap Penerapan (*implementation*)

Media pembelajaran yang telah di validasi oleh para ahli di uji cobakan di kelas IV SD Negeri 15 Muaro Takung. Kemudian disebarakan di SD Negeri 14 Kamang Baru. Uji coba dilakukan pada tema 8 subtema 2 pembelajaran 3, 4, dan 5. Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media Powerpoint tersebut, peneliti membagikan lembar angket praktikalitas. Setelah itu di uji cobakan pada wali kelas IV. Hasil yang diperoleh menunjukkan media yang di kembangkan sangat praktis berikut hasil rekapannya:

Tabel 2: Rekapitulasi Hasil Angket Praktikalitas Peserta didik SDN 15 Muaro Takung

No	Nama Peserta Didik	Responden terhadap pertanyaan					
		1	2	3	4	5	6
1	MRA	4	4	4	4	4	4
2	MDA	3	4	4	3	3	3
3	Ad	4	4	4	4	4	4
4	AM	3	4	3	4	4	2
5	AAS	4	3	4	4	3	4
6	AAS	4	3	4	4	4	4
7	AD	4	4	4	4	4	4
8	Ami	4	3	4	4	4	4
9	CMS	4	4	4	4	4	3
10	FB	3	4	4	4	4	4
11	HR	4	4	4	3	4	3
12	MAK	4	3	4	4	4	4
13	NTW	4	4	4	4	4	4
14	NA	4	3	4	4	4	4
15	PG	4	4	3	4	4	4
16	RYA	4	4	4	4	4	4
17	RG	3	3	4	4	4	4
18	RF	4	4	4	4	3	3
19	RJ	4	4	4	3	4	4
20	Re	4	4	4	4	4	4

21	SPK	3	3	3	4	3	4
22	SJP	4	4	4	4	3	4
23	ZDF	3	4	4	3	4	4
24	ZA	4	4	4	4	4	4
Jumlah		90	90	93	92	91	90
Jumlah Skor		546					
Skor Maksimal		576					
Persentase		94,79 %					
Kategori		Sangat Praktis					

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\% = \frac{546}{576} \times 100\% = 94,79\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persentase yang dicari

R = Perolehan Skor

SM = Skor Maksimum

Tabel 3: Skala Praktikalitas

Rentang	Kategori
81 – 100 <i>jsa</i>	Sangat Praktis
61 – 80	Praktis
41 – 60	Cukup Praktis
21 – 40	Kurang Praktis
0 – 20	Tidak Praktis

Sumebr: Modifikasi dari Purwanto (2013:103)

Tabel 4: Rekapitulasi Hasil Angket Praktikalitas Guru Kelas IV SDN 15 Muaro Takung

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Media pembelajaran memudahkan guru untuk menyampaikan materi pada peserta didik.	4
2	Penyajian kalimat pada media mudah dipahami oleh guru.	3
3	Gambar dalam media pembelajaran memudahkan guru membantu peserta didik memahami materi.	4
4	Penempatan tata letak gambar atau ilustrasi yang tepat sesuai dengan uraian media.	3
5	Media pembelajaran memudahkan guru untuk menarik minat peserta didik dalam pembelajaran.	4
6	Petunjuk pada media memudahkan guru untuk menyampaikan maksud dan tujuan berbagai kegiatan kepada peserta didik.	4
Skor yang diperoleh		22
Skor Maksimal		24
Persentase		91,66%
Kategori		Sangat Praktis

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\% = \frac{22}{24} \times 100\% = 91,66\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persentase yang dicari
R = Perolehan Skor
SM = Skor Maksimum

Tabel 5: Skala Praktikalitas

Rentang	Kategori
81 – 100	Sangat Praktis
61 – 80	Praktis
41 – 60	Cukup Praktis
21 – 40	Kurang Praktis
0 – 20	Tidak Praktis

Sumber Modifikasi dari Purwanto (2013:103)

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini adalah tahap akhir dari pelaksanaan penelitian. Evaluasi dilakukan sesuai dengan hasil implementasi media di lapangan, yaitu melalui angket respon peserta didik dan guru.

SIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa Powerpoint yang valid dan praktis. Pada pengembangan ini, menggunakan 5 langkah, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang dilakukan oleh 3 ahli, menunjukkan tingkat kevalidan yang valid dengan rata-rata 91,17% dengan rincian ahli materi dengan presentase 91%, ahli bahasa dengan presentase 90,62%, dan ahli media 91,9%. Sedangkan untuk tingkat praktikalitas oleh peserta didik, skor menunjukkan 94,79% dengan kategori sangat praktis, sedangkan praktikalitas oleh guru menunjukkan 91,66% dengan kategori sangat praktis. Maka dapat disimpulkan Pengembangan Media Berbasis Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar valid dan praktis untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameri, H., M. Yazdi, and A. Bahrami. 2017. "Pseudophillipsia (Carniphillipsia) (Trilobite) from the Permian Jamal Formation, Isfahan, Iran." *Journal of Sciences, Islamic Republic of Iran* 28 (4): 325–36.
- Desyandri, Desyandri. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Identifikasi Masalah," 163–74. <https://doi.org/10.31227/osf.io/h86jp>.
- Muklis, Mohamad. 2012. "Pembelajaran Tematik Pembelajaran Tematik Mohamad Muklis STAIN Samarinda." *Fenomena* IV (1): 63–76.
- Permatasari, Fitri. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Di Kelas IV SDN 06 PiaiTengah Kota Padang" 4 (1).
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, Ragil & Prastowo, Andi. 2021. "Pengembangan Media Microsoft PowerPoint Sebagai Penunjang Pembelajaran Daring." *Jurnal Amal Pendidikan* 2 (1): 66–72.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Sholikhah., O. H. 2020 *Powerpoint Interaktif Terintegrasi Problem Based Learning*

- Sebagai Upaya Efektif Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2.
- Sugiyarto, Untung Slamet, Yosi Wulandari, and Andi Casworo. 2021. "Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cerdas Proklamator* 8 (2): 118–23. <https://doi.org/10.37301/jcp.v0i0.44>.
- Syavira, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V Sd. *Optika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 84-93
- Trisna, Benny Nawa. 2019. "Pendidikan 4.0: Perubahan Paradigma Dan Penguatan Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Matematika Education." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5 (1): 83–92.